



## PENYULUHAN PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI PEMBANGUNAN RUMAH DUA LANTAI DOKTER X DI KABUPATEN PEKALONGAN

Jaya Maulana<sup>1</sup>, Teguh Irawan<sup>2</sup>, M. Luhur Pangestu<sup>2</sup>

<sup>1,2\*</sup> Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan, Jl. Sriwijaya no 3, Pekalongan, Jawa tengah, Indonesia.



\*Corresponding author

Jaya Maulana

Email :

Jayamaulana76@gmail.com

HP: 082328680684

### Kata Kunci:

Penyuluhan;

Kecelakaan Kerja;

Konstruksi Bangunan;

### Keywords:

Counseling;

Work Accidents;

Building Construction;

### ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya perlindungan bagi keselamatan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja dan melindungi keselamatan setiap orang yang memasuki tempat kerja, serta agar sumber produksi dapat dipergunakan secara aman dan efisien. Meningkatkan pemahaman mengenai K3 harus dilakukan untuk meminimalisir kecelakaan kerja. Dengan demikian seluruh tempat kerja harus menerapkan K3 terutama pada bidang konstruksi yang rawan akan terjadinya kecelakaan kerja. Berkaitan dengan latar belakang tersebut maka penulis melakukan kegiatan PKM dengan metode ceramah dan diskusi di lokasi proyek pembangunan rumah yang dikerjakan oleh CV Rumah Menyala dengan jumlah peserta 17 orang pekerja dan 1 mandor. Kegiatan PKM dibagi dalam 2 sesi yaitu; penyuluhan mengenai pencegahan kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi dan dilanjutkan sesi diskusi.

### ABSTRACT

*Occupational Safety and Health is an effort to protect the safety of workers in carrying out work in the workplace and protect the safety of everyone who enters the workplace, as well as so that production resources can be used safely and efficiently. Increasing understanding of K3 must be done to minimize work accidents. Thus, all workplaces must implement K3, especially in the construction sector which is prone to work accidents. In connection with this background, the author carried out PKM activities using the lecture and discussion method at the location of the house construction project carried out by CV Rumah Menyala with 17 workers and 1 foreman as participants. PKM activities are divided into 2 sessions, namely; counseling regarding preventing work*



*accidents on construction work and continued with discussion sessions.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu industri yang sedang berkembang di Indonesia adalah proyek konstruksi (Boy et al., 2021). Setiap proyek konstruksi berbeda karena melibatkan banyak pihak dan banyak proses kompleks, salah satu upaya untuk mencegah kecelakaan kerja di lingkungan kerja adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (Amiwarti et al., 2024). Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya perlindungan bagi keselamatan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja dan melindungi keselamatan setiap orang yang memasuki tempat kerja, serta agar sumber produksi dapat dipergunakan secara aman dan efisien (Maulana & Wibowo, 2023). Kecelakaan adalah suatu kejadian yang berhubungan dengan hubungan kerja dan perusahaan (Widiastuti et al., 2019). Hubungan kerja yang dimaksud adalah kecelakaan yang terjadi pada waktu melaksanakan pekerjaan. Kecelakaan kerja sebagai kejadian tak terkontrol atau tak direncanakan yang disebabkan oleh faktor manusia, situasi, atau lingkungan, yang membuat terganggunya proses kerja dengan atau tanpa berakibat cedera, sakit, kematian, atau kerusakan properti kerja (Jaya Maulana et al., 2023). Penyebab terjadinya kecelakaan kerja memiliki beberapa faktor seperti faktor manusia, faktor alat, dan faktor lingkungan (Mu et al., 2024).

Dalam bekerja terjadi interaksi antara pekerja, peralatan, bahan, dan organisasi yang terdapat dalam suatu lingkungan kerja. Interaksi inilah yang menyebabkan munculnya potensi dari setiap komponen untuk menimbulkan kerugian (loss). Potensi dari komponen pekerjaan untuk menimbulkan kerusakan atau kesakitan (kerugian) diartikan sebagai bahaya (Maulana & Wibowo, 2023). Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan pembangunan merupakan indikator penting yang mempengaruhi kemajuan pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi (Tiorma Elita Saragi, 2019). Pemerintah mengharapkan kontraktor mampu menerapkan K3 secara mutlak dilapangan, namun kenyataannya pelaksanaan K3 di lapangan masih belum optimal (Jaya et al., 2021). Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di industri konstruksi adalah yang tertinggi, dengan 32%, disusul oleh industri manufaktur. Ini berbeda dengan kontribusi sektor transportasi sebesar 9%, kehutanan sebesar 4%, dan pertambangan sebesar 2% (Revantoro et al., 2024).

Data BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2023 mencatat jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 360.635 kasus, jumlah tersebut meningkat sebanyak 2.11% dari tahun 2022 dengan angka kecelakaan kerja sebesar 297.725 kasus (Ketenagakerjaan, 2023). Proyek konstruksi pembangunan rumah yang dikerjakan oleh CV Rumah Menyala di Desa Kadipaten, kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, merupakan salah satu konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan kerja. Maka dari itu Jaya Maulana, SKM.M.Kes dan tim mahasiswa Program studi kesehatan masyarakat melakukan PKM pada proyek ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta mendorong penerapan prosedur kerja yang aman sesuai standar K3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan

edukasi tentang potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja serta pencegahan kecelakaan kerja pada tahapan pekerjaan konstruksi bangunan rumah di lahan seluas 390 meter persegi dengan bangunan 2 lantai dengan 17 pekerja dan 1 mandor yang dikerjakan oleh CV Rumah Menyala di desa kadipaten, kecamatan Wiradesa.

Manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang penerapan k3 di proyek konstruksi meliputi peningkatan kesadaran pekerja terhadap pentingnya keselamatan kerja, pengurangan risiko kecelakaan kerja, peningkatan produktivitas melalui lingkungan kerja yang lebih aman, serta mendukung penerapan standar K3 yang sesuai dengan regulasi. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun budaya kerja yang lebih profesional dan bertanggung jawab di sektor konstruksi.

## **METODE PELAKSANAAN**

PKM ini dilaksanakan oleh Jaya maulana, SKM.M.Kes , Teguh Irawan S.KM.M.Kes dan tim mahasiswa Program studi kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya PKM dibagi menjadi 2 sesi yaitu : penyuluhan mengenai pencegahan kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi dan dilanjutkan sesi diskusi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024 yang bertempat di Lokasi proyek pembangunan rumah dokter x di desa Kadipaten, kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan pada pukul 13.00-14.30 WIB.

## **HASIL PELAKSANAAN**

### **Hasil Pelaksanaan Pengabdian**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi dengan dengan pemateri dosen program studi kesehatan masyarakat FIK, UNIKAL yang dihadiri 17 tukang bangunan dan 1 orang mandor pengawas proyek. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi baik itu bangunan rumah maupun gedung bertingkat melibatkan banyak pekerjaan. Pada umumnya kegiatan konstruksi diawasi oleh manajer proyek, insinyur desain, atau arsitek proyek. Orang-orang ini bekerja di dalam kantor, sedangkan pengawasan lapangan biasanya diserahkan kepada mandor proyek yang mengawasi buruhbangunan, tukang kayu, dan ahli bangunan lainnya untuk menyelesaikan fisik sebuah konstruksi (Kementrian PUPR, 2019)

Dalam penyuluhan ini tim PKM memberikan edukasi tentang potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja serta pencegahan kecelakaan kerja pada tahapan pekerjaan konstruksi bangunan. Adapun beberapa penekanan yang tim sampaikan adalah potensi bahaya fisiik, bahaya Listrik dan bahaya bekerja di ketinggian dengan risiko terjatuh, terjepit terluka dan terpeleset. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, peserta antusias dalam menyimak dan berdiskusi. Tim pkm tidak hanya memberikan penyuluhan klasikal berupa ceramah saja, akan tetapi juga memberikan contoh secara langsung pada setiap tahapan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya.



Gambar 1. Dosen dan tim memberikan edukasi potensi bahaya pada mandor pengawas proyek.



Gambar 2. Dosen dan tim memberikan edukasi pencegahan kecelakaan kerja pada tukang bangunan

### **Masyarakat sasaran**

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah proyek pembangunan rumah dokter X dengan jumlah total peserta 17 orang yang dikerjakan oleh CV Rumah Menyala di desa Kadipaten, kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

### **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran mandor pengawas proyek dan pekerja terkait potensi bahaya di tempat kerja. Terjadi peningkatan rata-rata pemahaman pada aspek pengenalan jenis-jenis bahaya, seperti bahaya mekanis, listrik, bekerja di ketinggian dan ergonomis. Selain itu, peserta melaporkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya penerapan prosedur keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD).



Dampak langsung dari kegiatan ini terlihat pada perubahan perilaku kerja di lapangan. Pekerja mulai menerapkan prosedur keselamatan dasar, seperti inspeksi rutin alat kerja dan penempatan tanda peringatan di area berisiko tinggi. Kegiatan ini juga menghasilkan modul edukasi keselamatan kerja berbasis infografis yang diterima baik oleh para pekerja, sehingga dapat digunakan sebagai panduan di lokasi proyek secara berkelanjutan.

Kolaborasi dengan pihak manajemen proyek dalam hal ini CV Rumah Menyala menunjukkan dukungan positif, dengan komitmen untuk mengintegrasikan program edukasi ini ke dalam pelatihan rutin bagi mandor dan pekerja baru. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi.

## KESIMPULAN

PKM telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2024 pukul 13.00-14.30 WIB yang bertempat di lokasi proyek pembangunan rumah dokter X dengan jumlah total peserta 17 orang. PKM dilaksanakan dalam 2 sesi kegiatan yaitu: Edukasi pencegahan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi Pembangunan rumah dan diskusi. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, peserta antusias dalam menyimak dan berdiskusi. pekerja proyek telah memiliki pemahaman mengenai resiko kecelakaan kerja, mereka juga telah memahami tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam bekerja. Kesadaran pekerja dalam hal K3 diharapkan mampu memberi manfaat bagi mereka sehingga dapat terhindar dari kecelakaan kerja yang akan merugikan mereka dan kontraktor yang memperkerjakan mereka

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan dan partisipasi semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga upaya bersama ini membawa manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk kolaborasi dan kontribusi positif di masa depan. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiwarti, Herri Purwanto, Adiguna, M. Firdaus, Agus Setiobudi, Syahril Alzahri, R., & Kurniawan. (2024). Workshop penerapan K3 pada pembangunan rumah susun lanjutan Provinsi Sumatera Selatan. *Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42–50. <https://doi.org/10.31851/kemas.v1i2.131291>
- Boy, W., Erlindo, R., & Fitrah, R. A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Kuliah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Rivet*, 1(01), 57–64. <https://doi.org/10.47233/rivet.v1i01.231>
- Jaya Maulana, J. M., Ristiawati, R., Dewi Nugraheni Restu Mastuti, D. N. R. M., Bondan Tetuka wijatnaka, & Hairil Akbar. (2023). Analisis Potensi Bahaya dengan Menggunakan Metode (JSA) pada Pekerja di Ruang Produksi Departemen Spining I PT Kabana Textile Industries Kab Pekalongan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan*

- Indonesia (MPPKI)*, 6(4), 627–631. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i4.3269>
- Jaya, N. M., Dharmayanti, G. A. P. C., Retnoyasa, A., & Mesi, U. (2021). Proyek Pembangunan Rumah Sakit Bali Mandara. *Spektran*, 9(1), 29–37.
- Ketenagakerjaan, B. (2023). *Kecelakaan Kerja Makin Marak dalam Lima Tahun Terakhir*. Jakarta, Kompas. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-dalam-Lima-Tahun-Terakhir>
- Maulana, J., & Wibowo, D. E. (2023). Pembentukan Pokdarwis Serta Pendampingan Prosedur Keselamatan Kerja dalam Pengelolaan Wisata Perahu di Kelurahan Degayu Kota Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), 407–413. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i2.228>
- Mu, I., Firmansyah, M., & Yuliati, U. (2024). Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kepada Pekerja Proyek Pembangunan Muhammadiyah Boarding School Malang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 2(2), 355–360.
- Nemesius Bambang Revantoro, Boedya Djatmika, Viola Malta Ramadhani, Achmad Saiful Arifin, Mochammad Hendy Wicaksono, E. Y. K. (2024). *Peningkatan Pemahaman Dan Penerapan K3 Pekerja Konstruksi Di Desa Bandungrejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*. 6(1), 95–101. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.3912>
- Tiurma Elita Saragi, R. E. S. (2019). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(2), 68–80. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5733>
- Widiastuti, R., Prasetyo, P. E., & Erwinda, M. (2019). Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Untuk Mengendalikan Risiko Bahaya di UPT Laboratorium Terpadu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Industrial Engineering Journal of The University of Sarjanawiyata Tamansiswa*, 3(2), 51.